

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dunia usaha dewasa ini ditandai dengan semakin ketatnya persaingan diantara perusahaan-perusahaan yang sejenis. Persaingan ini terjadi dalam semua sektor perekonomian baik industri, perdagangan, maupun jasa.

Era globalisasi dan perdagangan bebas membuat batasan antar negara yang satu dengan yang lain menjadi hampir tidak ada. Tidak satupun negara yang tidak terpengaruh oleh perkembangan perekonomian global, terutama Indonesia. Indonesia sebagai salah satu negara berkembang sudah pasti tidak dapat menghindarkan diri dari perubahan perekonomian dunia yang sangat pesat.

Pengaruh globalisasi terhadap perkembangan industri-industri di Indonesia menurut Hariwono, adalah sebagai berikut:

“Era globalisasi telah membawa banyak perubahan terhadap kemajuan ekonomi bagi masyarakat Indonesia. Salah satunya dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang mengubah struktur masyarakat yang bercocok tanam agraris menjadi masyarakat yang bercorak industri. Hal ini terlihat dari semakin berkembangnya sektor industri di Indonesia, salah satunya industri es.” (www.kompas.co.id/2005).

Salah satu contoh peristiwa yang terjadi di Indonesia tentang pentingnya industri es batu, menurut Ir. M. Djaseran MSP selaku Kasi Pertanian Bidang Ekonomi Bappeda Kalsel adalah sebagai berikut:

“Nelayan di Kotabaru sampai saat ini kesulitan mempertahankan mutu tangkapannya karena minimnya ketersediaan es batu. Tentunya masalah ini disebabkan minimnya perusahaan es di Kabupaten tersebut.” (www.indomedia.com/bpost/012001/13).

Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa industri es batu merupakan salah satu industri penting untuk menunjang industri-industri yang lain, seperti industri perikanan dan makanan. Tetapi sampai saat ini jumlah perusahaan es batu di Indonesia masih sangat minim.

Perusahaan “X” merupakan salah satu perusahaan yang bergerak memproduksi es batu di Indonesia. Pada umumnya, perusahaan manufaktur seperti Perusahaan “X” dalam membangun pabriknya memiliki kapasitas yang tidak digunakan dalam produksi (kapasitas menganggur), sehingga perusahaan akan mampu untuk memenuhi permintaan pasar tertinggi pada masa yang akan datang. Perusahaan dapat menambah pelanggannya dengan memproduksi barang sejenis dengan kapasitas menganggur yang dimiliki, namun pesanan tersebut dalam jumlah dan harga tertentu. Menurut Antonius Diksa Kuntara, S. E.:

“The Benefit of Differential Cost Analysis for the manufacturer that face the problem of whether self providing raw materials or buying them from outside supplier and accept or not the special order.”
(www.usd.ac.id/06/dosen)

Pihak manajemen perusahaan dalam mengambil keputusan mengenai pesanan khusus memerlukan informasi yang dapat mengurangi ketidakpastian yang dihadapinya, sehingga memungkinkan mereka untuk menentukan pilihan yang terbaik. Manajer perusahaan harus menghitung berapa biaya diferensial yang diperoleh apabila suatu pesanan khusus diambil agar pesanan khusus itu tidak merugikan perusahaan.

Pentingnya pengambilan keputusan oleh manajemen, menurut Anwar Nasution selaku Ketua Badan Pemeriksa Keuangan (BPK):

“Seperti pernah kita alami sendiri pada krisis 1997-1998, transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan sektor publik dan dunia usaha merupakan salah satu elemen pokok untuk dapat menghindarkan dampak negatif globalisasi, informasi yang tidak akurat adalah informasi sampah yang tidak ada manfaatnya bagi pengambilan keputusan untuk meniadakan ataupun memperkecil risiko investasi serta menghindarkan terjadinya krisis” (www.poskota.co.id/news.baca.asp)

Jadi pengambilan keputusan itu penting sekali untuk meniadakan ataupun memperkecil risiko investasi serta untuk menghindarkan terjadinya krisis seperti yang terjadi pada tahun 1997-1998 di Indonesia, tetapi untuk dapat membuat keputusan yang baik diperlukan informasi yang akurat. Oleh karena itu manajemen untuk dapat membuat keputusan untuk menerima atau menolak pesanan khusus dengan benar memerlukan analisis biaya diferensial sebagai informasi yang akurat untuk membuat keputusan yang baik.

Berdasarkan uraian mengenai kegiatan produksi perusahaan yang dapat dimanfaatkan untuk memperoleh tambahan pelanggan sehubungan dengan adanya pesanan khusus, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Peranan Analisis Biaya Diferensial Sebagai Alat Bantu Manajemen Dalam Proses Pengambilan Keputusan Menerima atau Menolak Pesanan Khusus Dan Pengaruhnya Terhadap Peningkatan Laba”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Dalam proses pengambilan keputusan menerima atau menolak suatu pesanan khusus, ada beberapa faktor yang harus diperhatikan dan dipertimbangkan. Faktor-faktor tersebut seringkali diabaikan apabila persaingan yang terjadi berlangsung ketat dan sulit untuk mendapatkan pesanan. Namun, mengingat tidak

semua pesanan khusus itu menguntungkan, maka sebelum melakukan pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak pesanan khusus, pesanan khusus tersebut harus dianalisis terlebih dahulu dengan menggunakan analisis biaya diferensial, agar perusahaan dapat mengambil keputusan dengan baik dan tidak merugikan. Perusahaan juga harus memperhatikan keputusan mengenai harga jual produk (jasa), keputusan harga jual yang diterima menurut analisis ini hanya berlaku untuk jangka pendek, bukan untuk kegiatan reguler perusahaan dalam jangka panjang.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah, yaitu:

1. Biaya apa saja yang termasuk dalam biaya tetap, biaya variabel dan biaya semi variabel?
2. Bagaimana cara perusahaan dalam memisahkan biaya tetap dan biaya variabel yang terdapat dalam biaya semi variabel?
3. Bagaimana cara manajer mengambil keputusan untuk menerima atau menolak pesanan khusus?
4. Sejauh mana peranan analisis biaya diferensial sebagai alat bantu manajemen dalam proses pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak pesanan khusus?
5. Sejauh mana pengaruh pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus terhadap peningkatan laba perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan diadakannya penelitian ini secara garis besar sebagai berikut:

1. Untuk membedakan antara biaya tetap, biaya variabel dan biaya semi variabel.
2. Untuk membantu perusahaan di dalam melakukan pemisahan biaya tetap dan biaya variabel yang terdapat di dalam biaya semi variabel.
3. Untuk mengetahui cara yang digunakan oleh manajemen Perusahaan “X” di dalam pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak pesanan khusus.
4. Untuk mengetahui peranan analisis biaya diferensial sebagai alat bantu manajemen Perusahaan “X” di dalam proses pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak suatu pesanan khusus.
5. Untuk mengetahui pengaruh pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus terhadap peningkatan laba perusahaan.

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai analisis biaya diferensial dan mengenai pengambilan keputusan yang tepat dan benar.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat memberikan informasi dan masukan yang berguna mengenai perhitungan biaya diferensial, sehingga dapat membantu perusahaan khususnya pihak manajemen dalam proses pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus.

3. Bagi Masyarakat Umum

Penelitian ini diharapkan memberikan wawasan mengenai biaya diferensial dan pengambilan keputusan yang tepat dan benar, serta sebagai bahan referensi bagi mereka yang ingin meneliti lebih lanjut mengenai peranan analisis biaya diferensial dalam pengambilan keputusan mengenai pesanan khusus.

1.5 Kerangka Penelitian dan Hipotesa

Manajemen dalam suatu perusahaan memiliki peranan yang penting dalam perencanaan. Perencanaan dibuat oleh perusahaan untuk mengantisipasi perubahan-perubahan yang terjadi dimasa yang akan datang. Manajemen perusahaan harus mampu memanfaatkan peluang-peluang yang ada agar mampu bersaing dengan perusahaan lain.

Manajemen perusahaan seringkali dihadapkan dengan berbagai macam alternatif pilihan dalam pengambilan keputusan, baik itu dalam pengambilan keputusan yang rutin dilakukan maupun pengambilan keputusan yang tidak rutin dilakukan. Pengambilan keputusan yang tidak rutin dilakukan tentunya

memerlukan informasi yang lebih kompleks, contohnya adalah informasi untuk pengambilan keputusan mengenai pesanan khusus.

Manajer perusahaan dalam pengambilan keputusan mengenai pesanan khusus harus memperhitungkan berapa biaya diferensial yang dibutuhkan untuk memenuhi pesanan tersebut dan apakah kompensasi yang diterimanya sebanding dengan pengorbanannya. Oleh sebab itu, analisis biaya diferensial diperlukan dan digunakan sebagai alat bantu manajemen dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus tersebut.

Definisi Informasi Akuntansi Diferensial menurut Mulyadi (2001:151)

adalah sebagai berikut:

“Informasi akuntansi diferensial terdiri dari informasi pendapatan diferensial, informasi biaya diferensial, dan/atau informasi aktiva diferensial bermanfaat bagi manajemen dalam pengambilan keputusan jangka pendek. Informasi akuntansi diferensial bermanfaat bagi manajemen dalam pengambilan keputusan membeli atau membuat sendiri, menjual atau memproses lebih lanjut suatu produk, menghentikan atau melanjutkan produksi produk tertentu atau kegiatan usaha suatu bagian perusahaan, dan menerima atau menolak pesanan khusus.”

Definisi Informasi Diferensial yang relevan menurut Mulyadi (2001:151)

adalah sebagai berikut:

“Dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus, informasi diferensial yang relevan adalah pendapatan diferensial dan biaya diferensial.”

Definisi Biaya Diferensial menurut Garrison dan Noreen (2003:55) adalah sebagai berikut:

“Decisions involve choosing between alternatives. In business decisions, each alternatives will have certain costs & benefits that must be compared to the costs & benefits of the other available alternatives. A difference in costs between any two alternatives is known as a differential cost.”

Definisi Biaya Relevan atau Biaya Diferensial menurut Edmonds, Edmonds, dan Tsay (2000:148) adalah sebagai berikut:

“Relevant cost or differential cost are the cost that can be eliminated by taking a specified course of action. Cost that do not differ between the alternatives courses of actions are not avoidable & therefore are not relevant to making decision.”

Definisi Pesanan Khusus menurut Horngren, et al (2003:373) adalah sebagai berikut:

“One type of decision that affects output levels involves accepting or rejecting special order when is idle production capacity and where the order has no long-run implication. We use the term one-time only special orders describe these conditions.”

Menurut Munawir (2002:502) dikatakan bahwa pesanan khusus harus mempunyai syarat sebagai berikut:

1. “Harga jual per unit pesanan khusus dibawah harga jual normal.
2. Perusahaan masih mempunyai kapasitas menganggur sehingga penambahan produksi untuk memenuhi pesanan khusus tersebut hanya mengakibatkan peningkatan biaya variabel, sedangkan biaya tetap jumlahnya tidak berubah.
3. Dapat dilakukan pemisahan pasar antara pasar penjualan normal dengan pasar penjualan pesanan khusus, dalam arti bahwa pasar penjualan rutin tidak akan terganggu dengan adanya penjualan pesanan khusus tersebut.”

Definisi Laba menurut Mulyadi (2001:225) adalah sebagai berikut:

“Laba merupakan ukuran yang seringkali dipakai untuk menilai berhasil atau tidaknya manajemen suatu perusahaan.”

Sedangkan menurut Suwardjono (2003:74) laba didefinisikan sebagai berikut:

“Laba adalah jumlah rupiah bersih yang diperoleh setelah semua pendapatan dan untung dikurangi dengan semua biaya dan rugi.”

Berdasarkan kutipan yang telah dikemukakan oleh Horngren dan Munawir mengenai pesanan khusus, maka dapat ditarik kesimpulan mengenai syarat utama

yang harus dipenuhi agar pesanan khusus dapat diterima yaitu apabila kapasitas produksi yang dimiliki perusahaan masih memiliki kapasitas yang tidak digunakan (kapasitas menganggur) dan pesanan khusus tersebut tidak mempengaruhi harga jual kepada umum. Kapasitas menganggur yang dimiliki perusahaan didapat dari selisih antara kapasitas maksimum dikurangi dengan kapasitas normal.

Pengambilan keputusan mengenai pesanan khusus ini didasarkan pada pertimbangan laba diferensial. Apabila pesanan khusus yang diterima menyebabkan pendapatan diferensial yang diterima perusahaan lebih tinggi dari biaya diferensialnya, maka pesanan khusus tersebut sebaiknya diterima. Adanya pesanan khusus ini menyebabkan perusahaan mendapatkan tambahan laba sebagai *contribution margin*. Sebaliknya jika pendapatan diferensial yang diterima lebih rendah dari biaya diferensialnya, maka pesanan khusus tersebut sebaiknya tidak diterima.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis menarik suatu hipotesa yaitu bahwa analisis biaya diferensial dapat membantu manajemen di dalam pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak suatu pesanan khusus.

1.6 Metode Penelitian

Penulis dalam penelitian mengenai analisis biaya diferensial sehubungan dengan adanya pesanan khusus menggunakan pendekatan studi kasus (*case study research*) yaitu penelitian hanya dilakukan pada satu objek penelitian dan metode deskriptif analisis yaitu suatu metode yang berusaha untuk mengumpulkan,

menyajikan, serta menganalisis data sehingga diperoleh suatu gambaran yang cukup jelas atas objek yang diteliti dan diolah untuk ditarik kesimpulan atas hasil penelitian yang telah dilakukan.

Kegiatan penelitian dilakukan dengan cara:

1. Penelitian Lapangan (Field Research)

Yaitu penelitian dimana pengumpulan data yang dilaksanakan dengan mengadakan wawancara langsung dengan pihak yang berwenang dan bertanggungjawab serta melakukan observasi kepada objek penelitian yaitu untuk mendapatkan data yang dibutuhkan.

2. Studi Kepustakaan (Library Research)

Yaitu suatu penelitian untuk mendapatkan data sekunder yang dilakukan dengan membaca dan mempelajari buku-buku referensi, catatan-catatan kuliah dan sumber data lain di perpustakaan.

1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan “X” yang bergerak dibidang industri es batu yang berlokasi di Jl. Cibadak No. 183 Bandung. Penelitian ini direncanakan akan dimulai pada bulan September 2007 hingga selesai.